



---

## **Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Wursita Basa Kelas IX SMP**

**Anggita Dwi Padmawati<sup>\*</sup>, Raheni Suhita<sup>2</sup>, Prima Veronika<sup>3</sup>**

Universitas Sebelas Maret<sup>123</sup>

*\*Corresponding author:* [Anggita4@student.uns.ac.id](mailto:Anggita4@student.uns.ac.id)

Submitted: 6 November 2023 Accepted: 12 September 2024 Published: 19 September 2024

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku teks Basa Jawa Wursita Basa kelas IX SMP/SMPLB/MTs terbitan CV. Sahabat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Data kelayakan isi dan kelayakan bahasa dianalisis dengan instrumen yang disusun berdasarkan teori-teori yang relevan dan informasi maupun penilaian dari beberapa sumber. Uji validitas data menggunakan triangulasi peneliti dan teori. Pada triangulasi peneliti melibatkan peneliti lain yaitu Dewinta Enha Putri (DEP). Kelayakan isi ditinjau dari kesesuaian materi, keakuratan materi, dan kandungan materi pembelajaran, adapun kelayakan bahasa ditinjau dari kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, serta keruntutan dan kesatuan gagasan. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kelayakan isi pada buku teks Basa Jawa Wursita Basa memperoleh persentase sebesar 79,6% dari jumlah skor rata-rata 25,5 dan skor maksimal 32.

**Kata kunci:** buku teks, kelayakan isi, Kurikulum 2013

### **Abstrack**

*This research aims to describe the feasibility of the contents of the Javanese Wursita Basa textbook for class IX SMP/SMPLB/MTs published by CV. Friends This research uses a qualitative descriptive approach. Data analysis techniques use interactive analysis, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Content feasibility data and language feasibility are analyzed with instruments compiled based on relevant theories and information and assessments from several sources. Data validity test using researcher and theory triangulation. In triangulation, researchers involved other researchers, namely Dewinta Enha Putri (DEP). Content eligibility is reviewed from the appropriateness of the material, accuracy of the material, and the content of the learning material, while language eligibility is reviewed from the appropriateness of the language with the level of development of the students, communicative, as well as the sequence and unity of ideas. From the results of the analysis, it can be concluded that the feasibility of the content of the Wursita Basa Javanese textbook obtained a percentage of 79.6% from the average score of 25.5 and a maximum score of 32*

**Keywords:** *textbook, contents feasibility, Curriculum of 2013*

**Sitasi:** *Anggita Dwi Padmawati, Raheni Suhita, Prima Veronika, 2023. Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Wursita Basa Kelas IX SMP. Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa, 8 (2), 132-140. DOI: <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v8i2.80211>*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memerlukan fasilitas buku sebagai sarana penunjang pembelajaran di kelas. Salah satu jenis bahan ajar yang utama dalam proses pengajaran adalah dalam bentuk cetak yang diwujudkan dalam buku teks, dan bahan tersebut tersedia di berbagai jenjang pendidikan serta lembaga pendidikan (Su'udiah, dkk: 2016). Buku teks merupakan unsur umum yang digunakan dalam pembelajaran (Mohammadi, 2014). Informasi yang terkandung dalam buku teks dapat membantu kegiatan pengajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat Sari (2018:25) bahwa buku merupakan sumber utama pembelajaran, oleh karena itu buku teks mempunyai kedudukan penting dalam proses pembelajaran.

Pemilihan buku teks harus dilakukan dengan benar, salah satunya dengan melakukan penelitian terhadap kelayakan buku tersebut. Penelitian kelayakan buku teks penting untuk mengetahui kualitas buku tersebut (Susilo:708). Penelitian kelayakan buku sangatlah penting, karena menurut Raharjo, dkk (2017:238), buku-buku yang selama ini digunakan dalam pembelajaran belum tentu tersaji secara maksimal, sehingga penerapan kompetensi pada siswa menjadi tidak maksimal.

Buku teks dapat dikatakan baik atau tidak dengan mengetahui kualitas buku teks. lebih baik kualitas buku teks,

maka baik pula kualitas pengajaran mata pelajaran yang dididukungnya. Menurut Greene dan Petty (dalam Muslich, 2010: 53) disusun sepuluh kriteria sebagai titik kualitas buku teks antara lain minat siswa, motivasi, ilustrasi, komunikatif, terpadu, aktivasi, aktivitas, kejelasan konsep, sudut pandang, penguatan nilai, dan menghormati perbedaan pribadi. Pendapat tersebut didukung oleh Tarigan (1993:21) yang menguraikan kriteria sebagai (1) sudut pandang, (2) kejelasan konsep, (3) relevansi, (4) minat, (5) motivasi, (6) merangsang siswa aktivitas, (7) Ilustrasi, (8) komunikatif, (9) mendukung pembelajaran lain, (10) menghargai perbedaan individu, (11) memperkuat nilai-nilai.

Menurut BNSP (2007), sebuah buku yang berkualitas harus memenuhi empat unsur kelayakan yang berupa indikator, yaitu kelayakan isi yang meliputi kesesuaian isi dengan KD, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Dalam penelitian ini akan menganalisis kelayakan isi menggunakan instrumen BSNP. Ada tiga indikator yang harus diperhatikan mengenai kelayakan isi, yaitu kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keakuratan materi, dan bahan pendukung pengajaran.

Buku teks berguna untuk menunjang sarana prasarana belajar siswa. Sejauh ini banyak sekali buku teks yang diterbitkan untuk perpustakaan belajar, salah satu buku teks Basa Wursita Jawa kelas IX SMP/ SMPLB/ MTs Kurikulum 2013 terbitan Sahabat karya Slamet, MPd. Buku ini menarik untuk

dikaji, karena menyajikan materi yang telah disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Pada sampul buku Wursita Basa digambarkan layak digunakan dalam pengajaran berbasis SK. Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/119 Tahun 2015 tentang Penetapan Buku Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa.

Buku teks dapat dikatakan baik atau tidak dengan mengetahui kualitas buku teks, semakin baik kualitas buku teks maka kualitas pembelajaran mata pelajaran yang didukungnya. Menurut Greene dan Petty (dalam Muslich, 2010: 53) disusun sepuluh kriteria sebagai titik kualitas buku teks antara lain minat siswa, motivasi, ilustrasi, komunikatif, terpadu, aktivasi, aktivitas, kejelasan konsep, sudut pandang, penguatan nilai, dan menghormati pendapat pribadi. Hal tersebut didukung oleh Tarigan (1993:21) yang menguraikan kriteria sebagai (1) sudut pandang, (2) kejelasan konsep, (3) relevansi, (4) minat, (5) motivasi, (6) merangsang siswa aktivitas, (7) Ilustrasi, (8) komunikatif, (9) mendorong pembelajaran lain, (10) menghargai perbedaan individu, (11) memperkuat nilai.

Menurut Setyowati (2018:35) Pemerintah mengandalkan buku teks untuk kelompok kepentingan yang diterbitkan oleh penerbit swasta. Berdasarkan uraian buku teks tersebut, kemungkinan masih dapat terindikasi adanya kesalahan, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait kualitas isinya.

Banyaknya buku teks yang beredar membuat guru dan siswa bingung memilih buku teks yang berkualitas. Uraian diatas sesuai dengan pendapat Purnanto (2016:102), banyaknya buku pelajaran yang tersebar

di pasaran membuat guru, orang tua dan siswa kesulitan dalam membedakan dan memilih buku pelajaran yang berkualitas. Analisis terkait kualitas buku teks masih perlu dilakukan karena kualitas buku juga menentukan kualitas pengajaran.

Buku teks memerlukan uji kelayakan isi, karena buku teks harus mampu menyajikan materi yang sesuai dengan Standar Isi Kurikulum 2013. Menurut Wahidah (2018:9) kurikulum 2013 menganut prinsip bahwa pengajaran mengutamakan proses dan pengalaman belajar yang dilakukan sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Buku teks telah lolos uji kelayakan yang dilakukan oleh penerbit, bukan berarti tidak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam buku teks tersebut. Ada kemungkinan buku teks masih dapat menunjukkan adanya kesalahan, sehingga perlu dianalisis lebih dekat dengan kualitas isinya.

Fakta menunjukkan masih banyak permasalahan yang ditemukan terkait dengan kualitas buku teks yang beredar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muslich, terdapat keganjilan-keganjilan dalam buku teks, yaitu terdapat buku teks yang tidak sesuai dengan pesan kurikulum, berisi pokok-pokok materi (semacam ringkasan), uraiannya sangat teknis, tidak sesuai dengan pesan pola pikir siswa dan kurang *applicable*.

Penelitian terhadap buku teks yang telah dilakukan dengan kajian yang berbeda-beda. Penelitian Adiniry (2021) berjudul Analisis Kelayakan Buku Teks Kompeten Bahasa Jawa Kurikulum 2013 Kelas X SMA/MA/SMALB/SMK/MAK Terbitan Tiga Serangkai, dengan fokus

analisis isi dari tiga indikator yaitu kelayakan materi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks bahasa Jawa tiga serangkai untuk Kelas X (1) Isi materi mempunyai persentase sebesar 71% dan termasuk dalam kategori layak. 2) Kelayakan penyajian mempunyai persentase 85% termasuk kategori layak, (3) Kelayakan basa mempunyai persentase 72% termasuk kategori layak.

Penelitian lainnya dari Wahyuningsih (2015) berjudul Analisis Kelayakan Buku teks Bahasa Jawa Kurikulum 2013 Tingkat SMP. Fokus penelitiannya adalah kesesuaian isi dan kesesuaian bahasa pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jawa Marsudi kelas VII. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (a) kesesuaian isi pada buku teks "Marsudi Basa lan Sastra Jawa" bahasa Jawa memperoleh persentase kurang lebih 85,73% dengan skor rata-rata 82,3 dan skor tertinggi 96, (b) Kelayakan bahasa pada buku teks "Marsudi Basa lan Sastra Jawa" memperoleh persentase sebesar 82,85% dari skor rata-rata 23,2 dan skor tertinggi 28.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan fokus penelitiannya. Objek penelitian ini adalah buku teks bahasa Jawa Wursita Basa Kelas IX SMP/SMPLB/MTs. Fokus penelitian ini berupa analisis kelayakan isi. Perbedaan lainnya terletak pada triangulasi yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teori dan triangulasi peneliti. Hasil penelitian ini akan menunjukkan kesesuaian buku teks untuk digunakan oleh guru dan siswa selama kegiatan mengajar di kelas.

Penelitian terhadap kelayakan buku sudah banyak ditemukan, namun

pada penelitian sebelumnya pasti masih terdapat kekurangan. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan mempelajari kekurangan-kekurangan pada penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya belum pernah meneliti buku teks Wursita Basa, sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap buku Wursita Basa yang menganalisis kelayakan isi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Analisis Isi Buku Teks Bahasa Jawa Wursita Basa untuk SMP Kelas IX Terbitan Sahabat menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan prosedur analisis isi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa isi dalam buku teks Bahasa Jawa Wursita Basa dan data yang diperoleh dari informan. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa buku teks bahasa Jawa Wursita Basa kelas IX SMP kurikulum 2013 dan transkrip wawancara dengan narasumber yang sifatnya mendukung penelitian ini.

Data kualitatif berupa transkrip wawancara dan dokumen resmi terkait akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi kemudian diuraikan secara deskriptif. Menurut Krippendorff (dalam Moleong 2007:220) dikatakan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang replikasi dan valid dari data dasar atau konteks.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling atau yang sering disebut sebagai teknik sampel bertujuan. Menurut Arikunto (2013:183), pengambilan sampel dengan Teknik sampel bertujuan ini cukup baik karena sesuai dengan pendapat peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi.

Penelitian ini menggunakan buku teks bahasa Jawa Wursita Basa Kelas IX sebagai bahan penelitian agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terkandung dalam rumusan masalah.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dokumen berupa isi dan teks bacaan pada buku teks bahasa Jawa Wursita Basa Untuk SMP/SMPLB/MTs Kelas IX Terbitan Sahabat sebagai sampel, dengan menggunakan teknik analisis isi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen dan wawancara mendalam.

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi peneliti dan triangulasi teori. Triangulasi peneliti yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk melibatkan peneliti lain dalam proses penilaian buku Bahasa Jawa Wursita Basa. Triangulasi teori memungkinkan adanya teori yang dapat digunakan untuk mendukung keabsahan sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah interactive model of analysis atau model analisis interaktif. Analisis ini melibatkan hal-hal berikut, 1) Pengumpulan Data, 2) Reduksi Data, 3) Penyajian Data, dan 4) Penarikan Simpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang penilain kelayakan isi buku Wursita Basa Penerbitan Sahabat Kelas

IX SMP karya Slamet, M.Pd. Penelitian ini dilakukan oleh dua orang peneliti yaitu, peneliti 1 (penulis), peneliti 2 Dewinta Enha Putri (DEP). Penentuan skor rata-rata untuk menilai setiap indikator lebih bersifat subjektif, sehingga skor yang diperoleh tidak diberikan secara sepihak oleh penulis. Skor yang diberikan untuk penilaian dalam penelitian ini memiliki rentang nilai antara 1 - 4. Informasi yang terkandung dalam skor tersebut adalah 1 = tidak sesuai, 2 = kurang baik, 3 = cukup, dan 4 = baik.

Berikut hasil analisis kelayakan isi pada buku teks bahasa Jawa Wursita Basa. Setiap item penilaian dianalisis setiap babnya oleh 2 orang peneliti untuk memudahkan menemukan kekurangan pada setiap bab. Setelah menganalisis setiap bab, diambil kesimpulan untuk menentukan skor yang sesuai untuk indikator tersebut. Secara umum, masing-masing komponen mendapat nilai cukup baik dengan skor rata-rata 3-4. Berikut hasil analisis kelayakan isi buku teks Wursita Basa:

**Tabel 4.1** Hasil Penilaian Kelayakan Isi

Butir Penilaian	Skor
1 Jumbuhipun Uraian Materi kanthi KI lan KD	
a. Jangkeping Materi	4
b. Jeroning Materi	4
2 Keakuratan Materi	

a. Pemilihan Wacana, Teks, Gambar, dan Ilustrasi	3	(gender, wilayah, dsb)
		<hr/>
		Total 25
		<hr/>
		Skor maksimal 32
		<hr/>
b. Konsep Teori Jumbuh kaliyan Sistematika Keilmuan	3	Presentase kelayakan 78,1%
		<hr/>
c. Pelatihan Penugasan dan Penilaian Jumbuh kaliyan Tuntutan Penilaian Autentik	4	
<hr/>		
3 Mendukung Materi Pasinaon		
<hr/>		
a. <i>Up to date</i>	3	
<hr/>		
b. Memperkuat wawasan kebhinekaan, kebangsaan, multikultural, integrasi bangsa dan tidak mengandung unsur SARA, HAKI, pornografi, dan bias	4	

Pada kelengkapan materi mendapat skor rata-rata 4. Kedua peneliti memberikan skor 4 karena kelengkapan materi Buku Teks Bahasa Jawa Wursita Basa sesuai dengan KI dan KD pada kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Jawa. Menurut Muslich (2010:292) yang mengatakan bahwa materi yang disajikan dalam buku teks memuat seluruh permasalahan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung SK dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran terkait. Dalam buku teks Bahasa Jawa Wursita Basa bab 1 sampai 8 tersedia KI, KD, dan Indikator Belajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru yang mengatakan bahwa buku teks bahasa Jawa Wursita Basa sudah mempunyai materi yang baik sesuai dengan standar isi kurikulum 2013 untuk pengajaran bahasa Jawa di SMP/MTs.

Kedalaman materi mendapatkan skor rata-rata sebesar 4. Kedalaman materi pada buku teks Wursita Basa Jawa Kelas IX dilihat dari kualitas wacana, teks, gambar, dan ilustrasi, serta kuantitas wacana. Indikator kualitas wacana dapat dinilai dengan baik apabila wacana dan latihan/tugas mencakup empat kompetensi inti, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Sesuai dengan pernyataan Muslich (2010:293) yang mengatakan bahwa uraian materi hendaknya sejalan

dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperlukan,

Pada aspek pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi peneliti memberikan skor rata-rata 3. Mengenai uraian materi yang disajikan dalam bentuk wacana, teks, gambar, dan ilustrasi yang disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai dengan mengutip sumber yang jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sehingga dapat memuaskan rasa ingin tahu siswa. Pada buku teks Wursita Basa Bahasa Jawa Kurikulum 2013 Kelas IX masih terdapat pembelajaran yang belum sesuai dengan indikator penilaian. hasilnya memberikan nilai 3 atau cukup karena pada bab 1-8 dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi tidak menyebutkan sumber yang jelas.

Pada aspek konsep dan teori menurut sistematika ilmiah, peneliti setuju untuk memberikan nilai rata-rata 3. Buku teks bahasa Jawa Wursita Basa Kelas IX berisi tentang pengenalan konsep bahasa dan sastra dengan petunjuk yang terstruktur karena jelas materinya, tugas dan sistematika ilmiah Kurikulum 2013 meliputi mengamati, menanya, mengasosiasi, menarik kesimpulan dan komunikasi. Buku Wursita Basa masih mempunyai kelemahan pada penamaan tugas karena tidak adanya penomoran yang berisiko membingungkan siswa, sebaiknya diberikan nomor dan kejelasan tugas mandiri atau kelompok

Pelatihan, tugas, dan penilaian sesuai dengan tuntutan penilaian otentik diberi skor rata-rata 4. Seluruh pembelajaran, tugas, dan soal yang diberikan dalam buku teks Wursita Basa Kelas IX bab 1-8 dapat mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa

sesuai dengan persyaratan. persyaratan penilaian autentik yang berupa penilaian sikap, spiritualitas, dan keterampilan.

Aspek *up to date*, skor rata-ratanya adalah 3,5. Peneliti memberi nilai 4, sedangkan DEP memberi nilai 3. Isi materi dalam buku teks Wursita Basa mempunyai unsur kekinian karena wacana dan teks yang digunakan bersumber dari data yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Unsur kekinian dilihat dari materi pendukung (meliputi uraian, contoh dan latihan) dengan menggunakan literatur dari berbagai media yang terbit dalam lima tahun terakhir. Sedangkan DEP memberi nilai 3 karena DEP beralasan isi materi seperti wacana dan teks mempunyai unsur kekinian, namun ada beberapa teks yang tidak mempunyai sumber dan tahun sehingga unsur kekinian teks tersebut tidak ada. diketahui, seperti pada pelajaran 7 dan 8. Selain itu, pada pelajaran 3 dan 5 sumber wacana teks diterbitkan lebih dari 5 tahun yang lalu.

Memperkuat keberagaman, kebangsaan, multikulturalisme, integrasi nasional dan tidak mengandung unsur SARA, HKI, pornografi dan bias (gender, wilayah, dll) memperoleh skor rata-rata 4,0. Pada bab ini penulis dan DEP memberikan nilai 4. Isi materi dalam buku teks Wursita Basa penggunaan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi telah menunjukkan wawasan kebhinekaan, kebangsaan, multikulturalisme, dan integrasi nasional. Materi yang disampaikan mengenai budaya Jawa yang merupakan bagian dari bangsa Indonesia sehingga dapat menjadikan siswa mencintai bangsanya. Selain itu, isi bahan ajar dalam Buku teks Bahasa Jawa Wursita Basa tidak mengandung unsur-unsur yang dapat menimbulkan pengaruh buruk bagi siswa seperti

SARA, HAKI, Pornografi, dan Bias (gender, wilayah, dan sebagainya).

Dari hasil penilaian dua orang peneliti, total skor yang penulis peroleh adalah 79,6% dengan rata-rata skor 25,5. Hasilnya menunjukkan bahwa buku teks Wursita Basa Jawa terkait isi buku layak digunakan. Namun demikian, pengguna seperti guru dan siswa tetap perlu memperhatikan beberapa kekurangan dari buku teks tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai kelayakan isi pada buku teks Wursita Basa dapat diperoleh simpulan sebagai berikut. Kelayakan isi buku teks bahasa Jawa Wursita Kelas IX SMP/SMPLB/MTs terbitan Sahabat termasuk dalam kategori cukup baik. Materi yang disajikan dalam buku teks sebagian besar sudah sesuai dengan indikator poin penilaian kelayakan, namun masih ada beberapa bagian yang masih mempunyai kekurangan. Bab ini berdasarkan hasil analisis kelayakan isi yang mempunyai persentase 79,6% dan skor rata-rata 25,5 dari skor maksimal 32.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiniry, B. P. (2021). Analisis Kelayakan Buku Teks Mumpuni Basa Jawi Kurikulum 2013 Kelas X SMA/MA/SMALB/SMK/MAK. Skripsi Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Mohammadi, M. & Abdi, H. (2014). Textbook Evaluation: A Case Study. *Journal Procedia - Social and Behavioral Sciences* (online). [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com).
- Moleong, J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Muslich, Mansur. (2010). *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purnanto, A. W., & Mustadi, A. (2016). Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 102-111. <https://journals.ums.ac.id/index.php/>
- Sari, I., Nikmah, F., Rahayu, T. I., & Utami, S. P. T. (2018). kelayakan isi buku teks bahasa indonesia kelas X edisi revisi 2016 ditinjau dari implikasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 revisi. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 24-31. DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i1.21968>
- Sitepu. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, S., & Mulawarman, W. G. (2022). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(3), 707-714. DOI: <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.433>



- Su'udiah, F., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2016). Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(9), 1744-1748. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i9.6743>
- Tarigan, H.G. (1993). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wahidah, S. (2018). Kelayakan Buku Teks Padha Bisa Basa Jawa Kurikulum 2013 Kelas IX Terbitan Yudhistira. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 6(1), 7-13. DOI: <https://doi.org/10.15294/piwulangJawa.v6i1.23011>
- Wahyuningsih, Lulut. 2018. *Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Jawa Kurikulum 2013 Tingkat SMP*. Sabdasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa Vol. 2(1) (2018) P-ISSN 2620-343X 2620-343X E-ISSN 2986-3074 DOI: <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v2i1.47806>